

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode pada dasarnya cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Penelitian menggunakan prosedur yang dipakai untuk mengumpulkan, mengolah dan menelaah data memakai strategi yang baik. Penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisa diskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Menurut Denzin dan Lincoln dalam (Albi Anggito) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan metode yang ada.<sup>1</sup> Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analisis, yakni data-data yang didapat berupa kata, perilaku dan gambar tidak disajikan dalam bentuk angka statistik atau bilangan, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang mempunyai arti lebih kaya dari sebatas angka atau fenomena peneliti menganalisis data dalam uraian naratif dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah yang disebut dengan penelitian lapangan (field research). Objek penelitiannya adalah objek dilapangan. Penulis mencoba menguraikan data objektif di lapangan tentang adanya program Penerapan Metode Resitasi Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Kelas VII Pada Mata Pelajaran SKI di SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati.

Gambaran umum yang dilakukan peneliti bertempat di SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati dengan cara datang langsung ketempat penelitian kemudian melakukan pengamatan dan memberi gambaran tentang penelitian dengan menggunakan data atau kata-kata. Setelah melakukan pengamatan kemudian penelitian melakukan analisis data dan selanjutnya menyusun laporan dalam bentuk deskripsi atau kata-kata .

---

<sup>1</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018):7, Diakses 23 November, 2022 <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=59v8dwaaqbj>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati. Alasan peneliti mengadakan penelitian dilokasi tersebut adalah untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dan lengkap sebagai bahan materi penelitian. Dengan tujuan mampu menerapkan resitasi dalam meningkatkan motivasi belajar di sekolah tersebut. Selain itu, lokasi penelitian dekat dengan rumah peneliti, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subyek penelitian terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh obyek secara langsung. Sebaliknya apabila subyek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti maka dapat dilakukan studi sampel.

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati, guru pelaksana pembelajaran (guru kelas) SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati, serta peserta didik kelas VII SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati.

## **D. Sumber Data**

Menurut sumbernya penelitian terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber data primer**

Data primer adalah data dari tangan pertama. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.

Data primer biasanya diperoleh melalui observasi (dalam arti luas) yang bersifat langsung sehingga akurasiya lebih tinggi akan tetapi seringkali tidak efisien untuk memperolehnya dilakukan sumber daya yang besar.

Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan meliputi data yang diperoleh secara langsung dari kepala sekolah, guru kelas, siswa VII SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati dengan cara wawancara atau observasi.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini sumber data sekunder didapat dari dokumen-dokumen lembaga meliputi sejarah berdirinya SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati, letak geografis sekolah, Rencana Kinerja Kepala Sekolah (RKKS), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), program semester (Promes), program tahunan (Prota), data pendidik, data anak didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana di SMP Plus Abayasa Islamic School Tlutup Trangkil Pati.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>3</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka., pihak yang

---

<sup>2</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 118.

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 118.

diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya, dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat yang dikemukakan oleh informan. Peneliti dalam wawancara melakukan Tanya jawab dengan kepala sekolah, guru kelas VII, dan siswa kelas VII

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>4</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menetapkan keabsahan data dan temuan yang peneliti peroleh ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti, diantaranya:

### 1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, makan kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>5</sup> Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca seluruh catatan peneliti dengan cermat, sehingga peneliti dapat mengetahui kesalahan dan kekurangan dalam penulisannya. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang penelitian yang dilakukan di SMP Plus Abayasa Islamic School Tutup Trangkil Pati.

### 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian, triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>6</sup>

#### 1) Triangulasi Sumber

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 57.

<sup>5</sup> Sugiyono, 370.

<sup>6</sup> Sugiyono, 372.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>7</sup> Untuk mengetahui hasil dari penerapan metode dongeng dalam pendidikan keselamatan diri pada anak, peneliti mengumpulkan dan menguji data para informan dan dokumentasi kemudian dianalisis dan disimpulkan.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>8</sup> Hal ini dilakukan apabila ada perbedaan data yang diperoleh dari wawancara dengan dokumentasi, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

## 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Jadi, saat wawancara dengan informan harus memilih waktu yang tepat agar informan tidak terbebani dengan penelitian yang dilakukan. Sehingga informan dapat memberikan informasi data yang lebih valid dan lebih kredibel.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

### a. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga

---

<sup>7</sup> Sugiyono, 373.

<sup>8</sup> Sugiyono, 373.



datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>9</sup>

1) *Data Collection*

Mereduksi sebuah data berarti merangkum, serta memilih hal-hal pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dan terakhir dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas serta memberikan kemudahan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari lagi bila mana diperlukan. Mencari data serta mengumpulkan data yang diperlukan serta dilakukan dengan berbagai macam jenis serta bentuk data yang terdapat dilapangan yang kemudian data-data tersebut dicatat.

2) *Data reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang kokoh, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Cara yang dilakukan oleh penulis yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, peneliti lalu memilih informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh peneliti, kemudian penulis menginterpretasikan apa yang disampaikan oleh penggalan.

3) *Data display*

Penyajian data (*data display*) yaitu peneliti menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokkan, dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.

4) *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana peneliti pada tahap ini menarik

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 154.

kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

